

# Communication on Engagement (COE)

## 1. CEO Statement

GERAKAN PEDULI DISABILITAS DAN LEpra INDONESIA (GPDLI) adalah sebuah lembaga Non Profit yang berwujud pada sebuah lembaga DPO (DISABLED PEOPLE ORGANISATION) atau OPD atau organisasi penyandang disabilitas yang membela kepentingan komunitas, keluarga dan diri pribadi penyandang kusta dan disabilitas di INDONESIA. Berdiri pada tahun 2009, namun rekan-rekan yang saat ini aktif di GPDLI adalah pribadi-pribadi yang bergerak dengan konsisten dan persisten selama bertahun-tahun untuk membela kepentingan disabilitas dan kusta di Indonesia!. Kami dengan komitmen yang tinggi menyatakan bahwa Gerakan Peduli Disabilitas dan Lepra Indonesia akan tetap mengimplementasikan 10 prinsip Global Compact dan akan terus mengembangkan kualitas dari implementasi tersebut dalam seluruh VISI – MISI – VALUES dan STRATEGI serta TINDAKAN dan AKTIFITAS yang kami laksanakan setiap waktu!. 10 prinsip tersebut sejak awal kami bergabung, sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lembaga GPDLI dan akan terus sampai kami mencapai VISI kami bertahun-tahun yang akan datang. Dampak yang sudah kami kembangkan sejak 2009 sudah mulai terasa sampai saat ini, dan peran Global Compact untuk memberikan dorongan dan dukungan membuat kami di GPDLI bersemangat. GPDLI juga aktif mendukung untuk perubahan UU disabilitas di Indonesia setelah CRPD (Convention of Rights for People with Disabilities) diratifikasi di PBB New York pada tahun 2011, bersama Koalisi Disabilitas, GPDLI bergerak dengan efektif, sehingga saat ini hampir di saat akhir untuk menjadi UU PENYANDANG DISABILITAS yang lebih berdaya dari sebelumnya.

Dukungan dari IGCN dan rekan-rekan di seluruh Indonesia sangat dibutuhkan agar RUU yang sudah hampir dititik akhir ini betul-betul dirancang untuk memberdayakan sesama khususnya penyandang disabilitas – kami berharap di hari Disabilitas Internasional tanggal 3 Desember 2015 yad dan pada hari Kusta Dunia akhir bulan Januari 2016, RUU Penyandang Disabilitas sudah menjadi UU Penyandang Disabilitas yang benar-benar memberdayakan hadir di bangsa Indonesia yang kita cintai. Amin

Salam hangat kami,

Dr. Ir. Nuah P. Tarigan.,MA

Ketua Umum GPDLI

## 2. Action

Kegiatan atau kebijakan yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan oleh Gerakan Peduli Disabilitas dan Lepra Indonesia yang menerapkan 10 prinsip Global Compact. Kami mengambil khusus untuk konteks ini adalah HAK AZASI MANUSIA (HAM), GPDLI sangat senang dengan beberapa pelatihan Global Compact yang mengakomodir tentang hubungan Bisnis dan HAM, suatu hal yang tak pernah saya bayangkan akan terjadi secepat ini di abad XXI, peran serta Global Compact Indonesia dan stakeholders dan shareholders

dapat berjalan dengan baik, kami hadir dalam satu pelatihan di IPPM Jakarta beberapa waktu yang lalu, dimana Mantan Menteri kita yang luar biasa hadir Bapak Prof Emil Salim, bahkan kami dengan cepat melakukan beberapa perubahan strategi dalam mengaitkan antara kegiatan kami secara internal dan external, serta mengaitkannya dengan strategi HAM di Indonesia dan beberapa perusahaan di Indonesia, sangat menantang, namun juga sangat penting bagi kemaslahatan rekan rekan kami mengalami disabilitas dan kusta diseluruh dunia, bahkan kami saat ini sedang menginisiasi untuk memberdayakan lebih tajam lagi komunitas kusta dengan membentuk badan besarnya yang bernama Federasi Re Integrasi Hansen Indonesia (FARHAN) yang akan dideklarasikan bersama sama di Kantor KOMNAS HAM pada hari HAM DUNIA pada tanggal 10 Desember 2015 yad. Tentunya juga dalam menyambut MEA 2016. Salam hormat kami.

### 3. Outcomes

Mengukur hasil yang telah dicapai dari kegiatan atau kebijakan yang telah dilakukan. Banyak yang sudah dialami oleh GPDLI selama beberapa tahun ini, kami sampaikan gambar-gambar dibawah ini sebagai bagian hasil yang nyata dari kegiatan yang memberdayakan komunitas terpinggirkan selama ini, Hermen is Vice CHAIRMAN GPDLI and as one of the founders GPDLI give him a lot of inputs to progress GPDLI fore, some vision appears in the VISION that we have today, Hermen not the type of leader who likes to complain, but it always worked vigorously although some- sometimes he often had difficulty, but Mr. Hermen never complained, very remarkable spirit transmitted by Mr. Hermen, leprosy community Sitanala also very good to see the Father who had long lived in the village of leprosy, but he prefers to live outside the village leprosy. Rarely someone like him to act like Mr. Hermen, most experienced stigma that comes from yourself. Discrimination also is not a little, but Mr. Hermen keep the spirit and dibalasnya with goodness, yes sir thanks for all the support



Nuah Tarigan is Mr Hermen close friend, he is already working with people affected by leprosy since 1980s, and then formally worked in many private and international companies before he acted as country coordinator (2005) of one International NGO in Indonesia as country representative, started in 2007 he was developed a local NGO and then in 2009 he was asked by Mr Hermen to established a grass root DPO in leprosy in Indonesia then.

Nuah is also a member of International Leprosy Congress (ILC)



Medan – North Sumatera (from 4 Leprosy Villages Leaders)







Jakarta from 1 leprosy Village, community and people with disability and their families

[www.pedulidisabilitas.org](http://www.pedulidisabilitas.org)

copyright – GERAKAN PEDULI DISABILITAS DAN LEPRO INDONESIA

Office:

Jalan Edelweis Barat 2 Blok B3 No 36 GRAND GALAXY CITY Bekasi 17147

JAWA BARAT – Indonesia

Contact Person:

Dr. Ir. Nuah P. Tarigan., MA

nuahptarigan1@gmail.com